

ABSTRACT

RAYENDI, MUHAMMAD IQBAL. **The Equivalence and Strategies in Translating Slang in American Movie 8 Mile**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This undergraduate thesis analyzed the translation of the slang in American movie entitled *8 Mile*. This research is concerned with the equivalence and translation strategies applied on the slang translations. The equivalence and translation strategies are regarded as important aspects in translation study since those theories are involved in how to render the meaning and response which are precise for the respective language.

There were two objectives that were discussed in this undergraduate thesis. The first was to find out the equivalence of Indonesian translation in slang for the category of expressing anger, giving support, feeling excited, mocking, and feeling disappointed. The second was to discover the translation strategies which are applied in rendering the slang for the category of expressing anger, giving support, feeling excited, mocking, and feeling disappointed.

This undergraduate thesis applied the library research as the method of the research. The theories required for this undergraduate thesis were taken from various books which have any concern with translation studies. Thus, the theories employed in this undergraduate thesis are the theories from the experts of translation field.

In this analysis, the researcher found two results. The first result of the analysis demonstrated that dynamic equivalence was the most used type of equivalence to translate the slang. There were 15 translations were considered as dynamic equivalence and 9 translations were considered as formal correspondence in the total of 24 slang translations. The second result of analysis showed that the translation strategy which was most frequently employed to translate the slang is communicative translation. There were 24 translations in total found from 5 slang categories which are 9 translations are considered as calque, 14 translations are considered as communicative translation, and 1 translation was considered as cultural transplantation. Thus, the researcher concludes that dynamic equivalence and communicative translation have features in common for the slang translation due to the fact that both of them emphasize on the similar relation of the message and response among the source text and target text. The aim of using dynamic equivalence and communicative translation is to avoid the exotic elements and comic expressions potentially derived from the source text which can result in audiences' confusion when the slang has no literal equivalence in the target text.

ABSTRAK

RAYENDI, MUHAMMAD IQBAL. **The Equivalence and Strategies in Translating Slang in American Movie 8 Mile**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Skripsi ini menganalisis tentang terjemahan dalam bahasa gaul yang terdapat pada film Amerika berjudul *8 Mile*. Penelitian ini berkaitan dengan kesepadanan dan strategi penerjemahan yang digunakan dalam penerjemahan bahasa gaul. Kesetaraan dan strategi penerjemahan dianggap sebagai aspek yang penting dalam studi penerjemahan karena teori tersebut terlibat dalam cara menyesuaikan arti dan tanggapan yang tepat antara dua bahasa yang berbeda.

Terdapat dua tujuan yang dianalisis dalam skripsi ini. Pertama untuk menemukan kesepadanan terjemahan Bahasa Indonesia pada bahasa gaul yang terdapat pada kategori ekspresi marah, memberi dukungan, perasaan bahagia, hinaan, dan perasaan kecewa. Kedua untuk menemukan strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan bahasa gaul yang terdapat pada kategori ekspresi marah, memberi dukungan, perasaan bahagia, hinaan, dan perasaan kecewa.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka sebagai metode penelitian. Teori-teori yang dibutuhkan untuk skripsi ini diambil dari berbagai buku yang berkaitan dengan studi penerjemahan. Dengan demikian, teori yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan pada para ahli dalam bidang penerjemahan.

Di dalam analisis ini, peneliti menemukan 2 hasil analisis. Hasil pertama dari analisis menunjukkan bahwa kesepadanan dinamis adalah tipe kesepadanan yang paling sering digunakan untuk menerjemahkan bahasa gaul. Ada 9 terjemahan yang termasuk sebagai kesepadanan formal dan 15 terjemahan yang termasuk sebagai kesepadanan dinamis dalam jumlah total 24 terjemahan pada 5 kategori bahasa gaul. Hasil kedua dari analisis menunjukkan bahwa strategi terjemahan yang paling sering digunakan oleh penerjemah untuk menerjemahkan bahasa gaul adalah terjemahan komunikatif. Ada 24 total terjemahan yang ditemukan dari 5 kategori bahasa gaul yang mana 9 terjemahan termasuk sebagai calque, 14 terjemahan termasuk sebagai terjemahan komunikatif, dan 1 terjemahan termasuk sebagai transplantasi budaya. Demikian, peneliti menyimpulkan bahwa kesepadanan dinamis dan terjemahan komunikatif mempunyai ciri-ciri yang sama untuk penerjemahan bahasa gaul karena keduanya menekankan pada kesamaan hubungan pada pesan dan tanggapan antara teks sumber dan teks target. Tujuan dari penggunaan kesepadanan dinamis dan terjemahan komunikatif adalah menghindari unsur asing dan ekspresi lucu yang berpotensi berasal dari teks sumber yang dapat menyebabkan kebingungan bagi penonton ketika bahasa gaul tersebut tidak memiliki kesepadanan harafiah di dalam teks target.